

Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pemanfaatan Kantin Sekolah Di SMA Muhammadiyah Ambon

Aminah Rehalat

Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pattimura, Ambon

Correspondence: minahrehalat@gmail.com

Received: 23 Februari, 2024 | Revised: 5 Maret 2024 | Accepted: 13 Maret 2024

Keywords:

Analysis;
Canteen; Media;
Technology.

Abstract

This research aims to analyze the relationship between the use of information technology as a medium for learning Social Sciences and the use of the school canteen at SMA Muhammadiyah Ambon. Quantitative methods were used in this research involving surveys and statistical data analysis. The sample for this research consisted of Muhammadiyah Ambon High School students who used information technology as a social studies learning medium and those who did not use information technology. The research instrument is a questionnaire that assesses the level of use of information technology in social studies learning as well as the frequency and type of use of the school canteen. The results of data analysis show that there is a positive relationship between the use of information technology as a social studies learning medium and the use of school canteens, with a high level of significance. The implication of this research is the need to increase the use of information technology in social studies learning to encourage the use of school facilities such as canteens, which can enrich students' learning experiences in the school environment.

Kata Kunci:

Analisis; Media;
Kantin;
Teknologi.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan dengan pemanfaatan kantin sekolah di SMA Muhammadiyah Ambon. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan survei dan analisis data statistik. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa SMA Muhammadiyah Ambon yang menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan dan yang tidak menggunakan teknologi informasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang menilai tingkat penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan serta frekuensi dan jenis pemanfaatan kantin sekolah. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan dengan pemanfaatan kantin sekolah, dengan tingkat signifikansi yang tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan untuk mendorong pemanfaatan fasilitas sekolah seperti kantin, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa di lingkungan sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek krusial dalam pembangunan suatu negara (Kadaryati et al., 2023). Dalam era globalisasi seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalam dunia pendidikan. Pengintegrasian teknologi informasi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas, namun juga membuka peluang baru dalam memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan (Husain, 2014). Salah satu mata pelajaran yang mendapat perhatian dalam penerapan teknologi informasi sebagai media pembelajaran adalah mata pelajaran kewirausahaan. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang masyarakat, kebijakan, dan dinamika sosial yang terjadi di sekitar mereka.

Di SMA Muhammadiyah Ambon, kantin sekolah adalah salah satu tempat yang memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Kantin sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan fisik siswa, namun juga sebagai lingkungan sosial tempat interaksi antarsiswa serta perwujudan berbagai fenomena sosial yang dapat menjadi bahan pembelajaran (Adam & Syastra, 2015). Dengan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan di lingkungan kantin sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai aspek ilmu pengetahuan sosial. Selain itu, juga memperkuat keterampilan mereka dalam menganalisis fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi pemanfaatan kantin sekolah di SMA Muhammadiyah Ambon. Melalui penelitian ini, dijelaskan mengenai peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan serta memanfaatkan kantin sekolah sebagai sumber pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan siswa (Adha & Permatasari, 2021). Secara lebih rinci, penelitian ini mengkaji sejauh mana integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan dapat merangsang minat siswa dalam memahami fenomena sosial yang terjadi di sekitar kantin sekolah, serta bagaimana pemanfaatan kantin sekolah sebagai lingkungan pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan (Dahlan et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran kewirausahaan yang inovatif dan relevan dengan konteks kehidupan siswa di SMA Muhammadiyah Ambon, serta memperluas wawasan tentang potensi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini juga sangat relevan karena mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran kewirausahaan di lingkungan sekolah. Penelitian serupa yang relevan adalah studi yang dilakukan oleh Cohen et al. yang mengevaluasi penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan di tingkat sekolah menengah (Abdul Ghonisyah & Irawan, 2023). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis siswa, serta

merangsang minat mereka untuk menerapkan keterampilan tersebut dalam situasi nyata, seperti pengelolaan kantin sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang potensi penggunaan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah Ambon, serta dampaknya terhadap pemanfaatan kantin sekolah dan pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan dan dampaknya terhadap pemanfaatan kantin sekolah di SMA Muhammadiyah Ambon (Berasrama et al., 2020). Metode survei dan angket digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru kewirausahaan di sekolah tersebut. Instrumen survei dan angket dirancang untuk mengukur tingkat penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan dan pola penggunaan kantin sekolah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup dengan pertanyaan teruka.

Data yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan teknik analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan kantin sekolah. Populasi penelitian ini siswa kelas VII MTs Almadiyah Ambon dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sistematis (*systematic random sampling*). Untuk pengamilan sampelnya diambil 20 siswa kelas VII MTs Almadinah Ambon. Dengan ketentuan sampel pertama siswa yang paling pintar dan aktif menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan terhadap pemanfaatan kantin sekolah dan sampel selanjutnya diambil secara acak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan memengaruhi pola konsumsi di kantin sekolah, serta memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengelolaan fasilitas kantin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pemanfaatan Kantin Sekolah

Penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Muhammadiyah Ambon, termasuk dalam hal pemanfaatan kantin sekolah. Kantin sekolah bukan hanya tempat untuk membeli makanan dan minuman (Widyawati & Sukadari, 2023). Namun juga dapat menjadi lingkungan yang terintegrasi dengan pembelajaran kewirausahaan melalui penerapan teknologi informasi. Salah satu cara pemanfaatan teknologi informasi dalam kantin sekolah adalah melalui aplikasi atau platform digital yang menyediakan informasi terkait dengan pembelajaran kewirausahaan. Misalnya, dengan adanya aplikasi mobile atau website khusus yang memberikan informasi seputar topik-topik yang relevan dengan mata pelajaran kewirausahaan.

Dalam konteks ini, siswa SMA Muhammadiyah Ambon dapat mengakses materi pembelajaran kewirausahaan secara mandiri melalui perangkat pintar mereka di kantin sekolah. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya keterlibatan siswa secara aktif

melalui interaksi dengan konten pembelajaran yang disediakan (Mufidah & Trihantoyo, 2020). Dengan cara ini, kantin sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk makan siang. Namun kantin sekolah juga menjadi ruang pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa SMA Muhammadiyah Ambon.

Selain konten pembelajaran, teknologi informasi juga dapat digunakan untuk mengelola informasi terkait dengan kegiatan dan fasilitas di kantin sekolah SMA Muhammadiyah Ambon. Misalnya, penggunaan sistem informasi manajemen kantin yang terintegrasi dengan data siswa. Dengan demikian, dapat memudahkan pengelolaan pembayaran dan pemesanan makanan (Shinta et al., 2023). Hal ini tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga mengajarkan siswa tentang manajemen keuangan dan pengelolaan sumber daya.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kantin sekolah juga dapat meningkatkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Misalnya, guru dapat memberikan informasi terkait dengan tugas atau proyek kewirausahaan melalui pesan singkat atau email yang dapat diakses oleh siswa di kantin sekolah. Selain itu, orang tua juga dapat memantau perkembangan pembelajaran anak mereka melalui aplikasi atau portal khusus yang terhubung dengan kantin sekolah (SARI, 2020). Namun, pemanfaatan teknologi informasi dalam kantin sekolah juga harus disertai dengan pengawasan dan regulasi yang ketat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaannya tidak mengganggu proses belajar-mengajar atau mengancam privasi siswa. Selain itu, perlu adanya pelatihan bagi guru dan staf sekolah tentang cara efektif memanfaatkan teknologi tersebut dalam konteks pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah (Andrie Wijaya et al., 2022).

Secara keseluruhan, penggunaan Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan dalam pemanfaatan kantin sekolah SMA Muhammadiyah Ambon menawarkan berbagai potensi. Potensi tersebut membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman siswa (Sri Mulyani & Suryapermana, 2020). Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara bijak dan terencana, kantin sekolah dapat menjadi lingkungan yang dinamis dan berdaya guna dalam mendukung tujuan pendidikan kewirausahaan di sekolah SMA Muhammadiyah Ambon.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah Ambon melalui pemanfaatan kantin sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat (Ramawati et al., 2021). Faktor pendukung tersebut antara lain pertama infrastruktur teknologi yang memadai. Adanya akses internet yang stabil dan perangkat seperti komputer atau smartphone di sekolah maupun di kantin sekolah memudahkan siswa untuk mengakses konten pembelajaran kewirausahaan secara efektif. Selain itu, adanya dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor penting dalam memastikan kelancaran penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran (Tekege, 2017).

Faktor pendukung lainnya adalah kompetensi guru dan staf sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran (Xi et al., n.d.). Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan mampu mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat

dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan bagi guru dan staf sekolah juga menjadi faktor pendukung yang penting.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah. Salah satunya adalah keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi (Romadani & Prasetyo, 2020). Jika kantin sekolah tidak memiliki akses internet yang memadai atau perangkat yang cukup untuk diakses oleh siswa, maka penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran akan terhambat. Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya dukungan dan pemahaman dari pihak sekolah, terutama dalam hal anggaran dan kebijakan.

Jika sekolah tidak mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi, serta tidak memiliki kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, maka implementasi teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah akan sulit terwujud (Mukaromah, 2020). Selain itu, resistensi dari beberapa guru atau staf sekolah terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga dapat menjadi faktor penghambat. Beberapa guru mungkin merasa tidak nyaman atau tidak percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, yang dapat menghambat integrasi teknologi informasi di kantin sekolah.

Dalam mengatasi faktor penghambat tersebut, diperlukan komitmen dan kerja sama yang kuat antara berbagai pihak di sekolah, termasuk guru, staf sekolah, kepala sekolah, dan pihak pengelola (Masruchin et al., 2020). Pelatihan dan pendampingan terhadap guru dan staf sekolah dalam penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan, serta penyediaan infrastruktur dan sumber daya yang memadai, menjadi langkah-langkah penting untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan di kantin sekolah SMA Muhammadiyah Ambon dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa (Romadani & Prasetyo, 2020).

3. Pengaruh Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan terhadap pemanfaatan kantin sekolah

Pengaruh teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan terhadap pemanfaatan kantin sekolah SMA Muhammadiyah Ambo dapat dijabarkan dengan detail sebagai berikut. Pertama-tama, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan memberikan akses lebih luas terhadap informasi terkini dan beragam dalam ranah ilmu sosial (FISNA KHAIRIAH et al., 2023). Siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar seperti video, artikel, dan presentasi secara online, yang memperkaya pemahaman mereka tentang konsep-konsep kewirausahaan yang kompleks. Selain itu, penggunaan teknologi informasi memungkinkan adanya simulasi interaktif dan permainan pendidikan yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa (Zamhari et al., 2022).

Kedua, dalam konteks pemanfaatan kantin sekolah, teknologi informasi memainkan peran penting dalam mengelola operasional dan peningkatan kualitas layanan. Melalui

aplikasi atau sistem informasi khusus, siswa dan staf kantin dapat mengakses menu makanan, melakukan pemesanan secara online, serta memantau stok dan penjualan dengan lebih efisien (Hasanah, 2018). Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kantin, tetapi juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam memilih dan memesan makanan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan gizi mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam kantin sekolah juga dapat menjadi sarana untuk edukasi tentang pola makan sehat dan pentingnya gizi yang seimbang. Misalnya, melalui aplikasi, siswa dapat memperoleh informasi tentang kandungan nutrisi dalam setiap menu makanan yang disediakan, serta rekomendasi menu yang sehat dan bergizi.

Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya memilih makanan yang sehat untuk mendukung kesehatan dan kinerja akademik mereka (Andari, 2019). Dengan demikian, pengaruh teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di kantin sekolah. Dengan terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, SMA Muhammadiyah Ambon dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan inklusif, serta mendorong pola hidup sehat di kalangan siswa.

Tabel : 1

Data pengaruh teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan terhadap pemanfaatan kantin sekolah

| Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Pemelajaran Kewirausahaan | Persentase |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Peningkatan efisiensi operasional kantin sekolah | 80% |
| Peningkatan keterlibatan siswa | 85% |
| Pengetahuan siswa tentang kesehatan | 90% |
| Perubahan pola hidup sehat | 90% |
| Peningkatan pemahaman siswa tentang ekonomi dan sosial | 95% |

KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan terhadap pemanfaatan kantin sekolah di SMA Muhammadiyah Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan telah memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan dan pemanfaatan kantin sekolah. Melalui pemanfaatan aplikasi dan platform digital, siswa dapat mengakses informasi tentang ketersediaan dan harga makanan di kantin secara real-time, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penggunaan teknologi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen kantin, dengan memberikan akses kepada stakeholder untuk memantau stok dan keuangan kantin secara efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memperkaya proses pendidikan, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek praktis kehidupan sekolah seperti pengelolaan kantin. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran kewirausahaan di SMA Muhammadiyah Ambon memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghonisyah, G. A., & Irawan, I. A. (2023). University Partnership Sebagai Akselerator Transformasi Digital Usaha Mikro Perempuan. *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3224>
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal. *Cbis Journal*, 3(2), 1–13.
- Adha, E., & Permatasari, C. L. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa. *Journal Of Economic Education*, 15, 60–71. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.21158>
- Andari, I. Y. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan Ips Tingkat Sma Se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 2(1), 263–275.
- Andrie Wijaya, S., Neviyani, N., & Masari, E. N. (2022). Dampak Pembelajaran Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Trunojoyo Jember. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 36–41. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10443](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10443)
- Berasrama, P., Mendukung, U., Belajar, K., Suharso, W., Rakhmah, E., Hanif, L., & Chandranegara, R. (2020). Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Pada Sekolah Menengah Atas Utilization Of Information Technology In Women Boarding High Schools To Support Learning Activities. *Jpa*, 3(1), 35–44.
- Dahlan, Y., Picauly, V. E., & Rehalat, A. (2023). Analisis Kendala Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Oleh Guru Ekonomi Di Sma Negeri 31 Maluku Tengah Analysis Of Constraints In The Utilization Of Information And Communication Technology By Economics Teachers At Sma Negeri 31 Central. 1, 310–318.
- Fisna Khairiah, Delfi Eliza, Erma, & Indah Permata Darma. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 77–83. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a6628>
- Hasanah, U. (2018). Media Dan Sumber Belajar Ips Bagi Anak Usia Sd / Mi. *Ijtimaiya*, 2(1), 162–185.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Sma Yppgi Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 184–192. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>
- Kadaryati, S., Prasetyaningrum, Y. I., & Wulan, Y. K. (2023). Manajemen Sekolah Sebagai Pilar Penyelenggaraan Kantin Sehat. *Jurnal Gizi*, 12(2), 72–84.
- Masruchin, M., Fahyuni, E. F., & Prasojo, B. H. (2020). Pengembangan Kantin Wirausaha Siswa Smpn 2 Porong. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.26714/jsm.3.1.2020.15-21>
- Mufidah, E. A., & Trihantoyo, S. (2020). Efektivitas Layanan Khusus Kantin Digital (E-

- Canteen) Dalam Meningkatkan Digital Quotient Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 517–531.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Education Management And Administration Review*, 4(1), 179–185. [Http://Www.Yourdictionary.Com/Library/Reference/Word-Definitions/Definition-Of-Technology.Html](http://www.yourdictionary.com/library/reference/word-definitions/definition-of-technology.html).
- Ramawati, D. D., Syafitei, Y., & Pratama, Y. A. J. (2021). Pengelolaan Kantin Berbasis Budaya Hidup Sehat Melalui Pemanfaatan Voucher Food Sebagai Alat Transaksi Di Sekolah Dasar. *Pendidika*, 3(Mutu Pendidikan), 4. [Https://Doi.Org/10.23917/Blbs.V3i1.14144](https://doi.org/10.23917/blbs.v3i1.14144)
- Romadani, T. F., & Prasetyo, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 54. [Https://Doi.Org/10.26418/Ekha.V3i2.42311](https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311)
- Sari, D. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Di Smpn 9 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Shinta, R., Suasti, Y., & Ernawati, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Software Macromedia Director Pada Pembelajaran Ips. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 4(2), 369–376. [Https://Doi.Org/10.56667/Dejournal.V4i2.991](https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.991)
- Sri Mulyani, I. T., & Suryapermana, N. (2020). Manajemen Kantin Sehat Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus Di Sman 3 Rangkasbitung). *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 121–130. [Https://Doi.Org/10.35673/Ajmpi.V10i2.988](https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.988)
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Sma Yppgi Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52. [Https://Uswim.E-Journal.Id/Fateksa/Article/View/38](https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38)
- Widyawati, E. R., & Sukadari, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Pembelajaran Kekinian Bagi Guru Profesional Ips Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *Proceedings Series On Social Sciences & Humanities*, 10, 215–225. [Https://Doi.Org/10.30595/Pssh.V10i.667](https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.667)
- Xi, K., Di, I. P. S., & Negeri, S. M. A. (N.D.). *Pemetaan Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Accounting Subjects In Social Class Xi In*. 1–17.
- Zamhari, A., Febriyanti, A., Supanto, E., & Akbar, M. D. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Kewirausahaan. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(04 Desember), 300–310.